

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jari- jari tikungan yang ada di ruas jalan Bokong Semar – Ngembes yang tidak memenuhi dengan desain perhitungan Radius Minimum adalah sebanyak 4 tikungan dari 25 Tikungan yang ada.
2. Pelebaran Perkerasan di Tikungan yang ada di ruas jalan Bokong Semar – Ngembes yang tidak memenuhi dengan desain perhitungan adalah sebanyak 19 Tikungan dari 25 Tikungan.
3. Daerah Bebas Samping di Tikungan yang ada di ruas jalan Bokong Semar – Ngembes yang tidak memenuhi dengan perhitungan adalah sebanyak 7 Tikungan dari 25 Tikungan.
4. Pada ruas jalan Bokong Semar – Ngembes didapatkan presentase kelandaian, sesuai antara pedoman dari Bina Marga dengan kelandaian yang ada di lapangan, yaitu sebesar 6,567 %, sedangkan kelandaian maksimum yang diizinkan adalah 10 %. Tetapi panjang kritis ruas jalan Bokong Semar – Ngembes tidak sesuai dengan pedoman Bina Marga. Kecepatan pada awal tanjakan di lapangan 60 km/jam, kelandaian 6,567 % dengan Panjang Kritis 2350 m. Padahal Bina Marga mensyaratkan dengan kecepatan diawal tanjakan 60 km/jam, kelandaian 6 % dengan Panjang Kritis sebesar 160 m.
5. Dari hasil evaluasi yang dilakukan menunjukkan ruas jalan Bokong Semar – Ngembes cukup berbahaya karena banyak geometrik tikungan yang tidak sesuai dengan pedoman dari Bina Marga.

B. SARAN

1. Survei geometrik ruas jalan dan tikungan harus dilakukan secara berkala untuk mengetahui data lapangan terkini, misalnya untuk Daerah Bebas Samping yang seringkali berubah dengan pendirian bangunan oleh masyarakat dan tumbuhnya rumput atau pepohonan.
2. Ruas jalan Bokong Semar – Ngembes adalah jalan lama yang dibangun pada masa penjajahan Belanda, sehingga pedoman yang digunakan tentu berbeda dengan jaman sekarang, untuk geometrik tikungan yang tidak sesuai dengan pedoman dari Bina Marga, maka perlu dilakukan evaluasi (perubahan) geometrik yang sesuai pedoman.

DAFTAR PUSTAKA

Alik Ansyori Alamsyah. (2001). *Rekayasa Jalan Raya*. Malang : UMM Press

Departemen Pekerjaan Umum Sekretariat Jenderal Pusat Pendidikan Dan Pelatihan, (2008). *Perencanaan Geomatik, Road Safety dan Lalu Lintas*

Direktorat Jenderal Bina Marga, (1997). *Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota*

Silvia Sukirman. (1994). *Dasar-dasar Perencanaan Geometrik Jalan*. Bandung : Nova.

Wignall Arthur, Peter S. (2003). *Proyek Jalan Teori dan Praktek Edisi Keempat*. Jakarta : Erlangga.